

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
23 Oktober 2021, Hal. 1203-1212  
e-ISSN: 2686-2964

## Peningkatan kapasitas guru PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta dalam internalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi covid 19

Anom Wahyu Asmorojati, Indah Nur Shanty Saleh

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191  
Email: anom.asmorojati@law.uad.ac.id

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sebagai bencana nonalam menjadi persoalan yang tidak sederhana bagi pendidikan anak usia dini atau PAUD. Peran guru PAUD menjadi sangat penting dalam memberikan pemahaman pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi anak usia dini sebagai bagian dari pemenuhan hak pendidikan warga negara. Oleh karena itu, para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini memerlukan pelatihan dalam rangka menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19. Tujuan program pengabdian masyarakat ini diarahkan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 terhadap peserta didik. Metode pelaksanaan yang digunakan merupakan gabungan dari ceramah, diskusi interaktif, serta praktek pembuatan media pembelajaran dan alat peraga edukatif. Melalui kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil terjadi peningkatan kapasitas para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam aspek pemahaman dan keterampilan menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi anak usia dini. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa media pembelajaran dan alat peraga edukatif pendidikan tanggap bencana nonalam Pandemi Covid-19 dapat membantu para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi peserta didiknya.

**Kata kunci:** pendidikan, tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19, anak usia dini

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic as a non-natural disaster is not a simple problem for early childhood education or PAUD. The role of PAUD teachers is very important in providing an understanding of non-natural disaster response education for the Covid-19 pandemic for early childhood as part of fulfilling citizens' educational rights. Therefore, PAUD Aisyiyah Nur'aini teachers need training in order to internalize non-natural disaster response education for the Covid-19 pandemic. The purpose of this community service program is directed at increasing the understanding and skills of teachers in internalizing non-natural disaster response education for the Covid-19 pandemic to students. The implementation method used is a combination of lectures, interactive discussions, the practice of making learning media and educational teaching aids. Through this service activity, it was found that there was an increase in the capacity of Aisyiyah Nur'aini PAUD teachers in the aspect of*

*understanding and skills in internalizing non-natural disaster response education for the Covid-19 pandemic for early childhood. The results of service activities in the form of learning media and educational teaching aids for non-natural disaster response Covid-19 pandemic can help PAUD Aisyiyah Nur'aini teachers in internalizing non-natural disaster response education for the Covid-19 pandemic for their students.*

**Keyword:** *education, non-natural disaster response to the Covid-19 pandemic, early childhood*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 merupakan bencana nonalam yang melanda dunia dan memberikan pengaruh luar biasa pada tatanan kehidupan manusia (P. RI,2007). Salah satu kelompok usia yang menerima dampak signifikan adalah anak usia dini yang belum memiliki logika berpikir sempurna dalam melihat peristiwa pandemi Covid-19 (Khattab, Abbas and Memon, 2020). Dalam rangka membersamai dan memberikan pemahaman bagi anak usia dini dibutuhkan metode pembelajaran dan alat peraga edukatif yang tepat terkait pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 (Dong, Cao, and H. Li, 2020).

PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini binaan UAD di wilayah Kota Yogyakarta yang terkena dampak dari *Pandemic Covid 19*. Proses pembelajaran yang dilakukan secara luring tidak bisa diubah menjadi daring sebagaimana jenjang pendidikan lainnya. Kondisi tersebut membuat para guru dituntut untuk kreatif menyusun kegiatan pembelajaran yang tetap sesuai dengan aturan kurikulum namun tetap menyesuaikan dengan keadaan dikala pandemi (Sukmayadi,2020). Kesulitan yang dihadapi oleh PAUD Terpadu Aisyiyah Nur'aini Ngampilan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran disaat pandemi secara daring. Bagi anak usia dini, pembelajaran daring tidak bisa dilakukan seperti yang dilaksanakan pada jenjang di atasnya. Anak usia dini secara karakteristik hanya mampu berkonsentrasi 30 – 40 menit saja.

Berdasarkan fakta tersebut, maka anak usia dini perlu dikenalkan dengan apa itu virus Covid 19, mengapa menjadi pandemi, dan apa yang harus dilakukan untuk menghadapinya. Tentu penanaman pemahaman diberikan dengan disesuaikan tingkat pemahaman dan logika anak usia dini dan dikemas dengan metode yang, menarik agar mudah dipahami (Sukmayadi,2020). Selain tujuan internalisasi pendidikan tanggap bencana non alam dalam pembelajaran untuk menumbuhkan pemahaman anak usia dini terhadap kejadian luar biasa pandemi Covid 19 (Suyadi dan Ulfa,2013). Pada konteks tersebut sekaligus juga dalam rangka pelaksanaan tatanan baru dunia pendidikan akibat pandemi Covid 19. Selain itu, para guru juga harus diberikan pemahaman yang tepat dan benar tentang hak-hak warga negara terutama hak pendidikan bagi anak usia dini, khususnya hak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup bagi anak usia dini (Guidance,216). Permasalahan lingkungan hidup (termasuk dalam hal ini kejadian bencana non alam) adalah persoalan moral dan perilaku manusia. Lingkungan hidup bukan semata-mata persoalan teknis, namun masuk pula dalam ranah persoalan moral atau krisis moral secara global (Lee,2020).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan menitikberatkan pada konteks penanaman pendidikan tanggap bencana non alam bagi anak usia dini merupakan hak warga negara Indonesia yang harus dipenuhi. Pemenuhan hak tersebut juga dapat dimaknai sebagai korelasi dan konsekuensi logis dari pengaturan mengenai hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia. Tema dan materi pengabdian pada masyarakat ini sangat berkaitan dengan regulasi dan realisasi hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, sebagai bagian dari hak pendidikan bagi warga negara sebagaimana diatur dalam Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, dan Pasal 65 UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Begitu penting memenuhi hak warga negara atas pendidikan lingkungan hidup, karena dengan pendidikan

mampu menegakan paradigma yang tepat mengenai relasi manusia yang harus serasi dengan lingkungan dan makhluk hidup lain. Membangun perilaku manusia dalam perspektif lingkungan hidup perlu dilakukan melalui pendidikan formal yang dimulai dari jenjang paling rendah, yakni PAUD. Terjadinya pandemi Covid-19 perlu ditempatkan sebagai pembelajaran penting dalam melihat hubungan timbal balik antara perilaku manusia terhadap lingkungan hidup yang pada akhirnya akan kembali pada kualitas kehidupan manusia secara keseluruhan.

Model internalisasi pendidikan tanggap bencana non alam bagi anak usia dini membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan umur anak (Muhtadi,2017). Tingkatan perkembangan anak usia dini tentu perlu disikapi berbeda dalam upaya pemberian pemahaman tentang bencana nonalam pandemi Covid-19 (Asmorojati,2020). Anak usia dini perlu dikondisikan kesiapannya dalam menghadapi bencana nonalam Covid-19, karena persoalannya bukan hanya sekedar saat terjadi pandemi saja, namun pasca pandemi turut menjadi prioritas. Melalui pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini diharapkan nantinya anak usia dini akan menjadi generasi tangguh yang siap menghadapi kemungkinan bencana nonalam lainnya yang dapat terjadi di masa yang akan datang.

Internalisasi pembelajaran selain pada pemahaman mengenai bencana nonalam pandemi Covid 19 juga menyasar pada inti persoalan bagaimana sikap yang perlu ditanamkan, dilakukan, dan diharapkan pada peserta didik dalam hal ini anak usia dini dalam menghadapi bencana non alam pandemi Covid 19 (Guidance,2016). Pembiasaan cara hidup *new normal* pada anak usia dini tidaklah mudah, karena anak pada usia dini belum memiliki logika seperti orang dewasa (Lee,2020). Berdasarkan konteks tersebut, semakin meneguhkan bahwa peran guru PAUD sangat besar dalam aspek menumbuhkembangkan pemahaman dan pembentukan perilaku peserta didik anak usia dini terhadap pandemi Covid-19 sebagai bencana nonalam. Program pengabdian ini menjadi penting dan strategis didasarkan pada tujuan untuk peningkatan kapasitas para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam aspek pemahaman dan keterampilan menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi anak usia dini. Hasil kegiatan pengabdian berupa media pembelajaran dan alat peraga edukatif pendidikan tanggap bencana nonalam Pandemi Covid-19 diharapkan dapat membantu para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi peserta didiknya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *participatory action reserch* (Muhtadi,2017), yakni partisipasi dalam bentuk gabungan antara ceramah, diskusi interaktif, praktek pembuatan media pembelajaran maupun alat peraga edukatif. Pelaksanaa kegiatan pengabdian dilakukan selama empat hari, yakni dua hari pada semester genap dan dua hari pada semester ganjil TA 2021/2022. Melalui pemilihan metode pelaksanaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam aspek pemahaman dan keterampilan menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi anak usia dini. Media pembelajaran dan alat peraga edukatif pendidikan tanggap bencana nonalam Pandemi Covid-19 yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini dapat digunakan untuk membantu para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi peserta didiknya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan kapasitas guru PAUD Aisyiyah Nur'aini untuk menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam dalam pembelajaran anak usia dini ini turut melibatkan dua orang mahasiswa dari Fakultas Hukum sebagai tim teknis. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung dan membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat.

Sekaligus sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa agar nantinya siap terjun mengabdikan di masyarakat.

Adapun sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah para pendidik yang terdiri dari 18 orang guru-guru PAUD Nur'aini Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada Tanggal 11 Juni, 12 Juni, 23 September dan 29 September 2021. Kegiatan pertama sampai kegiatan ketiga dilaksanakan secara daring sedangkan untuk kegiatan keempat dilaksanakan secara luring berupaplatihan pembuatan alat peraga edukatif bagi anak usia dini. Pada kegiatan pertama pada 11 Juni 2021 diberikan materi tentang Pengantar Hukum Tata Negara dan Pengantar Hukum Lingkungan. Untuk Kegiatan kedua pada 12 Juni 2021 para guru diberikan materi tentang hak konstitusional warga negara tentang pendidikan dan implementasi regulasi hak pendidikan lingkungan hidup. Selanjutnya pada kegiatan ketiga diberikan materi tentang implementasi hak warga negara dan pendidikan tanggap bencana non alam bagi anak usia dini. Kemudian untuk kegiatan terakhir yang dilakukan secara luring berupa pelatihan bagi para guru PAUD Nur'aini diikuti oleh 18 orang guru yang dibagi dalam 4 tim, masing-masing tim menghasilkan sebuah alat peraga edukatif yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi Covid 19.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAMPAK

Dua permasalahan yang dihadapi para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini yaitu masih minimnya pemahaman pentingnya menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi peserta didiknya dan keterampilan yang sepenuhnya belum menunjang dalam pembuatan media pembelajaran dan alat peraga edukatif yang berisikan materi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut dirumuskan materi pengabdian yang diarahkan pada peningkatan kapasitas guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam dalam pembelajaran anak usia.

Jenis kepakaran yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan mitra dalam kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh tim pelaksana. Dr. Anom Asmorojati, SH., M.H. yang bertindak sebagai ketua pelaksana memiliki latar belakang keilmuan di bidang Hukum Tata Negara (Asmorojati,2020). Dalam bidang keilmuan Hukum Tata Negara secara garis besar berkorelasi dengan hak konstitusional warga negara yang harus dilindungi dan dilaksanakan bagi setiap warga negara Indonesia (I.Y.I. Asmorojati,2020). Salah satu dari hak konstitusional yang termaktub dalam konstitusi Indonesia adalah pemenuhan atas hak Pendidikan (Asmorojati,2017). Dr. Indah Nur Shanty Saleh, SH., M. Hum. sebagai anggota tim pelaksana memiliki latar belakang keilmuan di bidang Hukum Lingkungan. Pasal 65 UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai *umbrella act* dalam hukum lingkungan Indonesia sangat jelas mengatur hak setiap warga negara atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia. Konsekuensi logis dengan hak tersebut, maka setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup (Indonesia,2003). Latar belakang kepakaran atau keilmuan yang dimiliki tim pelaksana pengabdian memiliki korelasi yang sangat jelas dalam memberikan kontribusi dan solusi bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini.

Materi dalam kegiatan ini dikemas dengan penyampaian menarik, mudah dipahami, dan terjalin interaksi yang aktif antara peserta dengan pemateri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi interaktif, praktek pembuatan media pembelajaran maupun alat peraga edukatif.

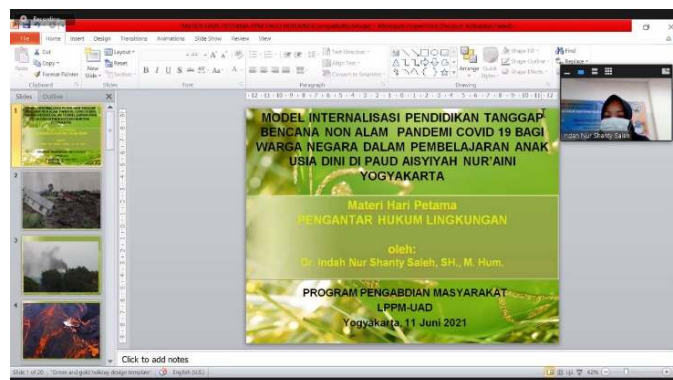
## A. Pengantar Hukum Tata Negara dan Hukum Lingkungan

Pandemi Covid 19 merupakan salah satu contoh bencana non alam yang melanda dunia dan memberikan pengaruh luar biasa pada tatanan kehidupan manusia (Febriana,2020). Secara konseptual, Hukum Tata Negara berfungsi untuk melindungi segenap warga negaranya dalam situasi apapun, termasuk dalam situasi pandemi Covid 19 (QC,2020). Hukum Tata Negara adalah seperangkat peraturan hukum baik dalam pengertian formal maupun dalam pengertian materil yang mengatur organisasi fungsi-fungsi kekuasaan dan lembaga-lembaga negara, pola hubungan lembaga negara baik secara horisontal maupun vertikal, cara pengisian jabatan-jabatan serta hubungan antara negara dengan warganegara (Asmorojati,2020). Dari definis tersebut maka negara sebagai organisasi kekuasaan harus menciptakan hubungan yang baik dengan warga negara melalui pemenuhan hak-hak warga negara termasuk hak di bidang pendidikan.

Berkaitan dengan pembahasan materi Pengantar Hukum Lingkungan diarahkan pada pemahaman bahwa terjadinya pandemi Covid 19 tidak terlepas dari kontribusi perilaku manusia yang belum memuliakan lingkungan hidup (Landriany,2014). Era *New Normal* Indonesia perlu ditempatkan sebagai momentum penting dalam upaya mengembalikan keharmonisan hubungan manusia dan lingkungan hidup. Pada materi Pengantar Hukum Lingkungan ini, guru PAUD Aisyiyah Nur'aini diberikan pemahaman mengenai pentingnya keberadaan lingkungan hidup sebagai modal dasar pembangunan yang harus ditata dan dilindungi dengan hukum. UUD Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara telah mengatur secara tegas hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia. Pengaturan lingkungan hidup dalam bentuk peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup juga menjadi materi yang disampaikan kepada para peserta guru PAUD Aisyiyah Nur'aini, sekaligus juga disampaikan penguatan perspektif Islam dalam menempatkan lingkungan hidup dan tuntunan dalam melaksanakan pengelolaannya.



Gambar 1. Penyampaian materi Pengantar Hukum Tata Negara



Gambar 2. Penyampaian materi Pengantar Hukum Lingkungan

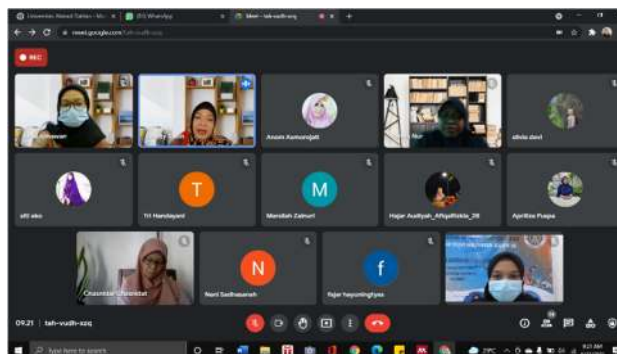
## B. Hak Konstitusional Warga Negara atas Pendidikan dan Implementasi Regulasi Hak Pendidikan Lingkungan Hidup

UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis merupakan sumber dari segala sumber hukum yang mengatur segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa kecuali. Salah satu hak dasar warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 adalah hak Pendidikan (Asshiddiqie,2013). Hak konstitusional warga negara atas pendidikan ini tertuang dalam Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Asmorojati,2020). Dalam pasal tersebut mengandung makna bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dalam situasi apapun, termasuk pada situasi pandemi Covid 19.

Dalam materi implementasi regulasi hak pendidikan lingkungan hidup ditekankan pada bahasan mengenai perkembangan pendidikan lingkungan hidup di dunia, dasar hukum pendidikan lingkungan hidup di Indonesia, pelaksanaan regulasi dan kebijakan pendidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan di Indonesia beserta tantangan yang dihadapi (Jumadil, Mustari,2015). Melalui penyampaian materi ini, diharapkan para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini memiliki peningkatan pemahaman mengenai regulasi pendidikan lingkungan hidup di Indonesia dan dapat mengimplementasikan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Aisyiyah Nur'aini.



Gambar 3. Penyampaian Materi Hak Konstitusional Warga Negara atas Pendidikan



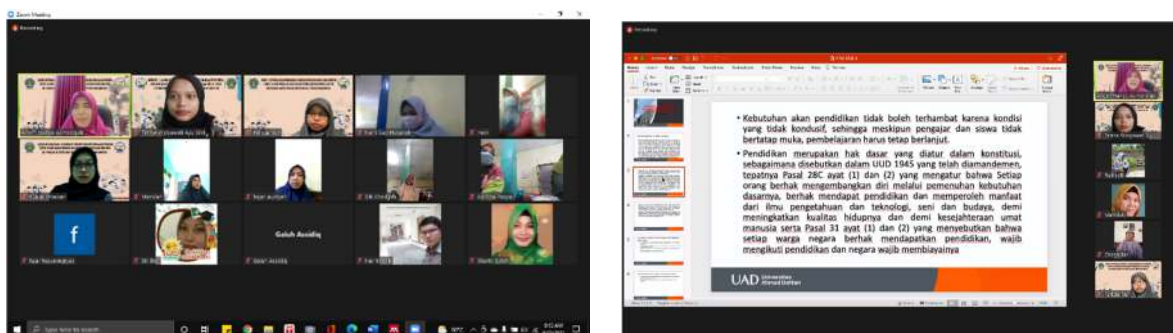
Gambar 4. Penyampaian Materi Implementasi Regulasi Hak Pendidikan Lingkungan Hidup

## C. Implementasi Hak Warga negara atas pendidikan di masa pandemi dan Pendidikan Tanggap bencana non alam bagi Anak Usia Dini

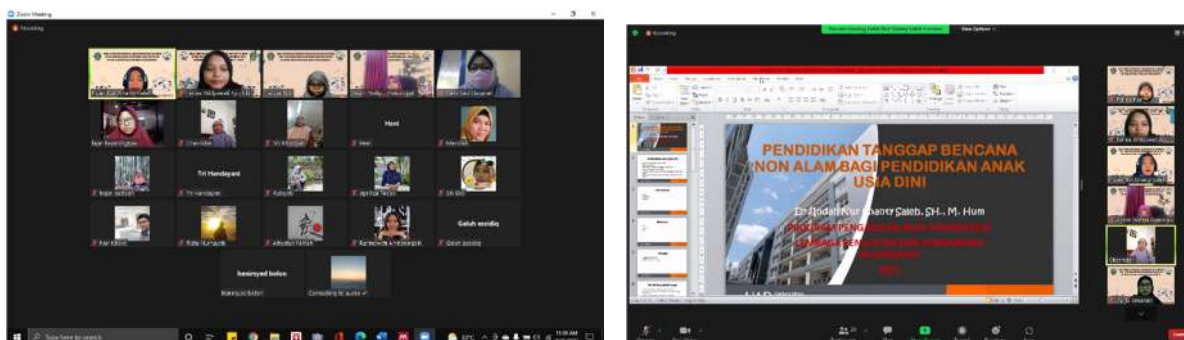
PJJ di Indonesia telah memiliki dasar hukum pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan peraturan-peraturan dibawahnya yang sesuai dengan Pancasila, UUD NRI 1945 dan prinsip-prinsip HAM. PJJ merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar, melalui teknologi komunikasi dan informasi yang lebih luas dari

sekedar pembelajaran daring saja sebagaimana yang dipahami oleh masyarakat (Elismarwati,2020). PJJ yang menjunjung tinggi pemenuhan hak atas pendidikan dapat diartikan yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, dimana pendidikan harus dilaksanakan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi HAM, sehingga untuk mewujudkannya perlu melibatkan peran pemerintah, institusi pendidikan dan masyarakat.

Materi Pendidikan Tanggap Bencana Nonalam bagi Anak Usia Dini diarahkan pada peningkatan pemahaman para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini terhadap aspek pendidikan tanggap bencana non alam Pandemi Covid-19 bagi anak usia dini sebagai peserta didik. Materi diawali dengan memberi pemahaman mengenai konsep pendidikan anak usia dini, pengertian dan ruang lingkup dari pendidikan kebencanaan yang termasuk didalamnya berkaitan dengan bencana nonalam pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi Indonesia, metodologi pendidikan lingkungan hidup atau khususnya pada pendidikan tanggap bencana nonalam yang harus menggunakan paradigma baru dalam pembelajaran sbg komunikasi dua arah yang berpusat pada siswa dan bersifat dialogis (Suyadi, Sumaryati,2019). Media pembelajaran yang dipilih perlu disesuaikan dengan kondisi anak didik sekaligus dikemas dalam bentuk yang menarik sesuai dengan perkembangan usia anak didik (Heri, Caesar,2016). Diharapkan melalui pemberian materi pada pertemuan ketiga ini, para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini menjadi memiliki pemahaman yang utuh mengenai pemilihan metode pembelajaran dan jenis alat peraga yang sesuai dan efektif untuk menginternalisasi pendidikan tanggap bencana alam bagi para peserta didiknya.



Gambar 5. Penyampaian Materi Implementasi Hak Warga negara atas pendidikan di masa pandemi



Gambar 6. Penyampaian Materi Pendidikan Tanggap bencana non alam bagi Anak Usia Dini

#### D. Pembuatan Media Pembelajaran dan Alat Peraga Edukatif

Dalam pertemuan ke empat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara luring. Kegiatan ini dihadiri oleh 18 orang guru PAUD Nuraini dan Tim pengabdian. Dalam sesi ini para guru dibagi dalam 4 kelompok dimana masing-masing kelompok telah

berdiskusi dan menyusun alat atau media pembelajaran bagi anak usia dini yang dapat menginternalisasikan pendidikan tanggap bencana non alam Covid 19 sebagai bagian dari pemenuhan hak warga negara. Media pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing kelompok meliputi Membuat lagu, poster, buku cerita dan *pop up*. Diharapkan dari media yang dihasilkan dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran pendidikan tanggap bencana non alam pandemi Covid 19 bagi siswa PAUD, bahkan andai pandemi telah berakhir media masih dapat bermanfaat karena masih dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik daring maupun luring. b Setiap kelompok kemudian mempresentasikan media pembelajaran yang dihasilkan dan akan mendapat masukan dari tim pengabdian. Uraian masing-masing kelompok dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 7A



Gambar 7B



Gambar 7C



Gambar 7D

Gambar 7. Hasil pembuatan media pembelajaran dan alat peraga edukatif 7A. Lagu, 7B Poster, 7C. Buku Cerita, 7D. *Pop Up*

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, dampak signifikan yang dihasilkan adalah para guru PAUD Nuraini menjadi lebih memahami tentang konsep hak pendidikan bagi anak usia dini dan pendidikan tanggap bencana non alam pandemi Covid 19. Dampak lain yang adalah guru lebih inovatif dalam menyusun media pembelajaran berupa alat peraga edukatif yang digunakan dalam pembelajaran, dimana sebelumnya belum pernah dibuat alat peraga yang menunjang pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi Covid 19. Kepala Sekolah PAUD Nuraini menyampaikan bahwa setelah kegiatan ini dilakukan, guru menjadi lebih semangat dan sangat antusias untuk berkreasi menghasilkan alat peraga edukatif untuk menunjang pembelajaran di PAUD Nuraini. Hal tersebut dibuktikan dengan dihasilkannya 4 buah alat peraga edukatif yang sangat inovatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring maupun luring.



## SIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan kapasitas para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam aspek pemahaman dan keterampilan menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi anak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dari pelatihan berupa alat peraga edukatif yang sangat inovatif dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi Covid 19. Produk tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran secara daring maupun tatap muka sehingga dapat membantu para guru PAUD Aisyiyah Nur'aini dalam menginternalisasi pendidikan tanggap bencana nonalam pandemi Covid-19 bagi peserta didiknya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan dukungan dan pendanaan, sehingga Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta dalam Menginternalisasi Pendidikan Tanggap Bencana Nonalam Pandemi Covid-19 bagi Warga Negara dalam Pembelajaran Anak Usia Dini” dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta, mahasiswa Fakultas Hukum UAD yang terlibat atas kerjasama dan partisipasinya secara aktif sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- P. RI, “Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.” 2007.
- N. Khattab, A. Abbas, A. Abbas, and S. F. Memon, “Children returning to schools following COVID-19: A balance of probabilities – Letter to the Editor,” *Int. J. Surg.*, vol. 79, no. June, pp. 202–203, 2020.
- C. Dong, S. Cao, and H. Li, “Children and Youth Services Review Young children’s online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents’ beliefs and attitudes,” *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 118, no. August, p. 105440, 2020.
- S. S. W. Sukmayadi, “Reading Corner Anti-corruption Literacy in Kindergarten ’Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Perak Mosque Complex, Anti-corruption Village, Prenggan Village, Kotagede Yogyakarta,” *J. Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 2, pp. 114–127, 2020.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- P. Guidance, *Coping With Disasters: Principle Guidance from an Islam Perspective*. Yogyakarta: Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) the, 2016.
- T. H. Lee, “Innovations in Care Creating the New Normal: The Clinician Response to Covid-19,” *NEJM Catal.*, pp. 1–3, 2020.
- M. L. Ahmad Muhtadi, “Reboisasi Berbasis PAR Oleh Kelompok Tani Hutan (Pendampingan Riset Aksi Partisipatoris Di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto) Martinus Legowo,” Surabaya, 2017.
- A. W. Asmorojati, *Hukum Pemerintahan daerah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Bingkai NKRI*. Yogyakarta: UAD Press, 2020.
- I. Y. I. Anom Wahyu Asmorojati, “Pelatihan dan pendampingan pembentukan Lembaga Mediasi Desa pada Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,” in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2020, no. 6, pp. 194–198.
- A. W. Asmorojati, “Urgensi Pendidikan Anti Korupsi dan KPK dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia,” in *The 6th University Research Colloquium 2017*, 2017, pp. 491–498.

- P. R. Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta, p. 6, 2003.
- S. Z. N. N. A. Febriana, “The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the perspective of Islamic education-neuroscience,” *Int. J. Disaster Risk Reduct.*, vol. IJDRR\_2020, p. Article Inpress, 2020.
- I. F. QC, “COVID-19: Fear, quackery, false representations and the law,” *Int. J. Law Psychiatry*, vol. 72, no. May, p. 101611, 2020.
- E. Landriany, “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang,” *J. Kebijak. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 82–88, 2014.
- J. Asshiddiqie, *Pengantar Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- H. A. A. Jumadil, Mustari K., “Penerapan Program Adiwiyata Pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Di Kota Kendari,” *J. Sains Teknol.*, vol. 15, no. 2, pp. 195–202, 2015.
- Elismarwati, “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran dan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19,” *J. As-Salam*, vol. 4, no. 2, pp. 231–245, 2020.
- H. Suyadi, Sumaryati, *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini: PAUD Tahfidzulqur’an, PAUD Antikorupsi, PAUD Ramah Otak Berbasis Neurosains, PAUD Siaga Bencana, dan PAUD Adiwiyata*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- M. R. Heri, Caesar, “Kesiapan Menghadapi Bencana Berbasis Sekolah,” *J. Acad. Praja*, vol. 1, no. 2, pp. 91–106, 2016.